

Reverend Insanity Chapter 532 Bahasa Indonesia

Bab 532 Bab 532: Pertempuran Besar (2/4)

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Sekaligus, bahkan pertempuran Gao Yang, Zhu Zai, Mo Shi Kuang, dan Ouyang Bi Sang terganggu oleh gelombang besar orang.

Kedua pasukan itu saling terkait sepenuhnya, saat suara pertempuran meletus dan memenuhi langit.

Air Terjun Gu!

Dalam pertempuran yang kacau, Demon Air Hao Ji Liu mendorong dengan telapak tangannya saat arus besar meledak, menyapu Master Gu di depannya terlepas dari aliansi.

Tornado yang bagus Gu!

Tornado besar berwarna hijau tua dengan tinggi lebih dari sepuluh meter menyapu medan perang. Kemanapun dia pergi, manusia dan binatang terbang ke udara saat mereka kehilangan keseimbangan.

Tornado itu menyebar dan mengungkapkan Chang Biao di dalamnya.

Dia melayang di udara dengan jubah hijaunya, dia memiliki aura yang luar biasa.

Dia dan Hao Ji Liu tidak jauh, tentu saja, dua ahli peringkat empat melakukan kontak mata satu sama lain.

Saat berikutnya, tidak ada pembicaraan sampah, mereka langsung bertengkar.

...

Kilatan petir keemasan menembus medan perang, semua suku Hei Gu Masters yang berada di jalurnya kehilangan nyawa mereka.

Cahaya keemasan menyebar, dan seorang pria tabah dengan bahu lebar dan pinggang tipis muncul, itu adalah Pei Yan Fei!

“Chang Shan Yin, hari ini, aku akan memenggal kepalamu dan membalas dendam atas apa yang terjadi saat itu! Eh?” Pei Yan Fei dipenuhi dengan niat bertempur, api menyala di dalam dirinya ketika tiba-tiba, tatapannya terkonsentrasi dan dia mengaktifkan Gu defensifnya pada waktunya.

Di belakangnya, segumpal bayangan meledak.

Bayangan itu dalam dan dalam, berubah menjadi beberapa bayangan pedang saat menyerang punggungnya, menyebabkan Pei Yan Fei bergoyang dengan keras.

“Itu kamu, Ahli Pedang Bayangan!” Pei Yan Fei menstabilkan pijakannya saat dia melihat Gu Master

yang menyerangnya, tatapannya menjadi serius.

Bian Si Xuan yang memiliki cadar hitam menutupi wajahnya tertawa: "LORD Pei Yan Fei terlalu sopan."

Dia berbicara dengan sangat hormat, tapi tindakannya tidak. Pedang bayangan hitam muncul lagi seperti kincir angin, menelan Pei Yan Fei.

"Kalau begitu aku akan membunuhmu dulu!" Pei Yan Fei tertawa keras saat dia menyerang ke depan

....

"Pertarungan kita belum berakhir, kalian berdua akan pergi kemana?" Ouyang Bi Sang, Mo Shi Kuang datang sebelum iblis kembar jalur iblis.

Gao Yang dan Zhu Zai merasa pahit, mereka hanya bisa melanjutkan dan terlibat dalam pertempuran dengan Ouyang Bi Sang dan Mo Shi Kuang. Saat

ahli Master Gu terus bertarung, cincin pertempuran mereka terbentuk menjadi area yang berbeda, dan medan perang yang kacau secara bertahap menjadi jelas.

Puluhan cincin pertempuran besar diisi dengan peringkat empat hingga lima ahli. Di luar cincin besar, ada cincin pertempuran kecil dengan peringkat tiga Master Gu sebagai kekuatan utama.

Di luar lingkaran kecil, Master Gu peringkat rendah membentuk kelompok saat mereka bertarung bersama dalam tim.

Sebagai komandan utama, Hei Lou Lan dan Liu Wen Wu sedang duduk di tenda utama mereka, mengamati situasi pertempuran. Kadang-kadang, mereka memberi perintah dan mengirim pasukan elit mereka ke daerah medan perang untuk menstabilkan situasi atau mengejar keuntungan mereka.

Medan perang raksasa segera mengeluarkan aroma darah yang kental. Gu Masters terus jatuh, beberapa berubah menjadi es, sementara yang lain hangus, beberapa terkoyak sementara yang lain diracuni sampai mati.

Padang rumput yang bersih menjadi monster aneh, melahap darah segar dan kehidupan setiap menit dan detik.

Pertempuran itu begitu sengit, setelah beberapa saat, Hei Lou Lan dan Liu Wen Wu sama-sama berkeringat dingin.

Banyaknya korban membuat hati mereka menjadi dingin. Intensitas pertempuran membuat hati orang mati rasa.

Untuk menjaga situasi, keduanya dengan cepat mengirimkan kartu truf mereka, pasukan elit. Hanya pasukan elit spanduk hitam dan elit putih besar yang tersisa untuk menguasai daerah tersebut.

Seiring waktu mengalir, kematian dan cedera menjadi berkurang, bagaimanapun, kekuatan ledakan hanya muncul di awal, sekarang, Gu Masters mengalami pengeluaran esensi purba yang intens dan mulai mengurangi penggunaannya, dengan cara ini, intensitas pertempuran mulai berkurang.

Pertempuran itu memasuki jalan buntu.

Kedua pasukan itu seperti dua raksasa yang bersaing dengan kekuatan yang sama. Kedua belah pihak bisa bola salju dari keuntungan kecil, sampai mereka muncul sebagai pemenang, dan menjadi pemenang medan perang.

“Kekuatan pertempuran tingkat tinggi kita baik-baik saja. Wolf King, sekarang setelah peringkat lima mantel jiwa yang mengintai Gu ada di tangan Anda, bersama dengan kelompok serigala binatang yang bermutasi, sisanya terserah Anda.” Hei Lou Lan mentransmisikan dengan miliknya Cacing Gu.

Di awal pertempuran, Fang Yuan sudah tidak berada di tenda utama, tetapi bersembunyi di suatu tempat di medan perang. Lokasi tepatnya tidak diketahui oleh Hei Lou Lan.

Fang Yuan menerima kata-kata Hei Lou Lan, tapi dia tidak menjawab. Dia memobilisasi kelompok serigala dan mulai berlari ke dua arah.

Suku Liu, Gu Masters tanpa sadar mengejar mereka, tetapi dengan cara ini, formasi ketat itu melonggarkan.

Melolong!

Sekelompok lebih dari delapan ratus kelompok serigala binatang bermutasi, terdiri dari serigala bermata putih, serigala hutan berdarah, serigala gila, serigala sirip hiu. Kelompok serigala itu seperti anak panah tajam, menembak dan menusuk ke arah kamp utama suku Liu.

Serangan Fang Yuan adalah pukulan yang fatal, ganas dan kejam, menyerang titik-titik vital musuh.

“Sekelompok bala bantuan binatang bermutasi seperti yang diharapkan ya ...” Liu Wen Wu melihat serigala pengisian yang mengganggu formasinya, sejumlah besar Master Gu kehilangan nyawa mereka karena serigala saat dia mengerutkan kening dalam-dalam.

Gu Immortal suku Hei yang memasok serigala bermutasi adalah informasi yang mudah diperoleh, itu bukan rahasia.

Liu Wen Wu tidak terpengaruh, dia memiliki Gu Immortals suku Liu yang mendukungnya juga, bersama dengan seluruh suku Liu. Dia punya cara untuk menghadapi kelompok serigala binatang yang bermutasi ini.

“Bei Cao Chuan, sekarang waktunya menyerang.” Liu Wen Wu memerintahkan Guru Gu di sampingnya.

Bei Cao Chuan tanpa ekspresi, berdiri dari kursinya sambil mengerutkan kening: “Saya hanya bisa bertahan selama tujuh menit.”

Liu Wen Wu mengangguk: “Tidak khawatir, silakan.”

Bei Cao Chuan berjalan keluar dari tenda utama, esensi primitifnya dengan cepat habis saat dia mengaktifkan cacing Gu yang dia dapatkan belum lama ini.

Aura menyegarkan dari rumput dan kayu menyebar dari tubuhnya, dalam radius seratus li.

Semua rumput dalam jangkauan aura ini tumbuh dengan liar, dalam beberapa saat, mereka tumbuh lebih tinggi dari tinggi manusia. Bilah rumput besar saling terkait, membentuk boneka prajurit rumput tingkat dua.

Segera, ada seribu boneka prajurit rumput.

Bei Cao Chuan mengaktifkan cacing Gu-nya, saat cahaya berwarna giok menghujani. Boneka rumput bermandikan air hujan hijau, sebagian dari mereka maju ke peringkat tiga prajurit cangkang rotan. Di saat yang sama, wayang rumput peringkat dua masih tumbuh.

Bei Cao Chuan mengaktifkan cacing Gu-nya lagi, saat angin oranye bertiup di padang rumput. Saat angin bertiup, sebagian dari tentara rumput cangkang rotan maju ke peringkat empat tentara elit pedang rumput!

Kamp pusat yang kosong dengan cepat dipenuhi oleh pasukan tentara rumput. Sekaligus, itu menjadi area yang paling padat di medan perang.

Kelompok serigala bermutasi yang menyerang terhalang oleh rintangan ini.

Fang Yuan mengerutkan kening, dia memanipulasi dengan sepenuh hati. Dia bersembunyi di belakang darah serigala hutan, tubuhnya berubah dalam mantel jiwa Gu peringkat lima mengintai, itu seperti jubah kulit serigala hijau-abu-abu.

Mantel jiwa yang mengintai Gu memang luar biasa, itu menyembunyikan jiwa Fang Yuan dan memungkinkannya menyerang dengan kekuatan penuh.

Tetapi pada saat ini, Fang Yuan merasa bahwa dia sedang berjuang melawan seorang ahli jalur perbudakan.

Bei Cao Chuan memanipulasi tentara tentara rumput saat air mata membanjiri wajahnya.

Dia sekarang memiliki dua jiwa dalam satu tubuh, untuk mengalahkan Raja Serigala Chang Shan Yin, sesepuh suku Bei Bei Cao Sheng mengorbankan dirinya dan mempercayakan jiwanya kepada Bei Cao Chuan. Menggunakan cacing Gu Liu Wen Wu, Bei Cao Chuan menyerap kekuatan jiwa Bei Cao Sheng, menyebabkan dia mencapai pencapaian master jalur perbudakan dalam waktu singkat ini.

Bei Cao Chuan awalnya adalah jalur perbudakan peringkat empat, Gu Master, dia juga pemimpin suku Bei, dia memiliki sumber daya klan, landasan jiwanya tidak lemah. Dengan bantuan Bei Cao Sheng, dia seperti harimau bersayap, kekuatan pertempuran jalur perbudakannya melonjak.

Kecuali bahwa langkah ini berdampak besar. Karena dia menggunakan jiwa orang lain, jiwa Bei Cao Chuan akan menjadi tidak murni dan dia akan mengalami penyimpangan ingatan, dia perlu mengeluarkan sejumlah besar roh dan sumber daya, menggunakan jalur jiwa khusus cacing Gu untuk memberi makan jiwanya dan menyembuhkan masalah ini.

Tapi sekarang, untuk mengalahkan tentara suku Hei dan membalas dendam, Bei Cao Chuan tidak peduli dengan akibatnya.

Suku Hei telah mengundang Gao Yang dan Zhu Zai untuk memperbaiki jarak kekuatan pertempuran

mereka yang lebih tinggi. Dan suku Liu memikirkan metode ini untuk mengisi kekuatan pertempuran tingkat rendah mereka, meningkatkan kekuatan Bei Cao Chuan ke master jalur perbudakan sehingga dia bisa membatasi Fang Yuan.

Sekaligus, kelompok serigala binatang bermutasi Fang Yuan nyaris tidak bisa dilawan oleh tentara tentara rumput.

“Kami memblokirnya? Hahah! Hei Lou Lan, kamu pasti kalah!” Liu Wen Wu melihat ini dan kekhawatiran di dalam hatinya lenyap, dia tertawa terbahak-bahak saat suaranya menggema di medan perang.

“Sialan...” Hei Lou Lan mengepalkan tinjunya dan mengatupkan giginya. Situasinya mengerikan, Gao Yang dan Zhu Zai berada dalam bahaya besar, dan kelompok serigala yang bermutasi tempat dia menaruh harapannya dibatasi di kamp musuh, tidak dapat maju!

Tanpa pilihan, dia harus mengerahkan pasukan panji hitam.

“Saudaraku, akhirnya saatnya bagi kita panji hitam untuk menyerang!” Komandan spanduk hitam menerima perintah ini dan berteriak dengan semangat.

Pasukan spanduk hitam dipelihara oleh suku Hei untuk waktu yang lama, kartu truf yang dibuat dari pengeluaran sumber daya dalam jumlah besar. Begitu mereka dikerahkan, mereka seperti pedang hitam yang menusuk ke medan perang, dengan mudah mengirisnya seperti tahu.

Seluruh pasukan spanduk hitam diperkuat oleh keinginan pertempuran Gu, mereka berani dan tak tertandingi, tidak takut mati. Mereka bisa menampilkan 120% dari kekuatan aslinya!

“Tidak bisa mengontrolnya lagi ya?” Mata Liu Wen Wu bersinar cemerlang, menatap gerakan pasukan spanduk hitam itu.

Saat dia melihat pasukan panji hitam membuat kurva di sekitar medan perang, menuju kemah pusatnya, dia langsung mengerti maksud Hei Lou Lan.

“Jadi kau mencoba untuk mempertaruhkan semuanya pada ini, mengumpulkan keuntunganmu dan menembus pasukan tentara rumput. Hmph, Bei Cao Chuan mengalami kesulitan melawan Chang Shan Yin, jika pasukan panji hitam muncul, dia pasti akan jatuh. Saat itu, Suku Hei akan mendapat sedikit keuntungan dan kelompok monster penting ini akan bebas menyerang.”

Berpikir begitu, Liu Wen Wu tertawa dengan arogan:” Suku Hei mu memiliki pasukan panji hitam, terkenal di dataran utara. Suku Liu ku juga memiliki grand white pasukan, dengan tingkat ketenaran yang sama. Persaingan panji hitam dan putih besar telah berlangsung selama ratusan tahun, mari kita lihat siapa yang menang hari ini.”

Di bawah komandonya, pasukan putih besar melepaskan salah satu dari tiga jurus pembunuh mereka secara langsung.

Pasukan putih besar meledak dengan cahaya putih yang menusuk.

Cahaya putih itu membentuk pilar cahaya raksasa yang menembus ke langit.

Pilar cahaya naik, tapi setelah sekejap, itu turun dari langit, menembaki area dimana pasukan panji hitam bergerak maju. Tiga komandan spanduk hitam melihat gerakan pembunuh yang dikenalnya ini dan memerintahkan pasukan mereka untuk tetap berjaga.

Pilar cahaya tersebar dan pasukan putih besar muncul dengan formasi yang ketat.

Pasukan putih besar adalah prajurit berjalan kaki, sementara pasukan spanduk hitam menunggangi kuda perang. Tapi dalam hal mobilitas, pasukan putih besar lebih unggul, tidak lain adalah kemampuan jurus pembunuh ini!

Bab 532 Bab 532: Pertempuran Besar (2/4)

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Sekaligus, bahkan pertempuran Gao Yang, Zhu Zai, Mo Shi Kuang, dan Ouyang Bi Sang terganggu oleh gelombang besar orang.

Kedua pasukan itu saling terkait sepenuhnya, saat suara pertempuran meletus dan memenuhi langit.

Air Terjun Gu!

Dalam pertempuran yang kacau, Demon Air Hao Ji Liu mendorong dengan telapak tangannya saat arus besar meledak, menyapu Master Gu di depannya terlepas dari aliansi.

Tornado yang bagus Gu!

Tornado besar berwarna hijau tua dengan tinggi lebih dari sepuluh meter menyapu medan perang. Kemanapun dia pergi, manusia dan binatang terbang ke udara saat mereka kehilangan keseimbangan.

Tornado itu menyebar dan mengungkapkan Chang Biao di dalamnya.

Dia melayang di udara dengan jubah hijaunya, dia memiliki aura yang luar biasa.

Dia dan Hao Ji Liu tidak jauh, tentu saja, dua ahli peringkat empat melakukan kontak mata satu sama lain.

Saat berikutnya, tidak ada pembicaraan sampah, mereka langsung bertengkar.

.

Kilatan petir keemasan menembus medan perang, semua suku Hei Gu Masters yang berada di jalurnya kehilangan nyawa mereka.

Cahaya keemasan menyebar, dan seorang pria tabah dengan bahu lebar dan pinggang tipis muncul, itu adalah Pei Yan Fei!

“Chang Shan Yin, hari ini, aku akan memenggal kepalamu dan membalas dendam atas apa yang terjadi saat itu! Eh?” Pei Yan Fei dipenuhi dengan niat bertempur, api menyala di dalam dirinya ketika tiba-tiba, tatapannya terkonsentrasi dan dia mengaktifkan Gu defensifnya pada waktunya.

Di belakangnya, segumpal bayangan meledak.

Bayangan itu dalam dan dalam, berubah menjadi beberapa bayangan pedang saat menyerang punggungnya, menyebabkan Pei Yan Fei bergoyang dengan keras.

“Itu kamu, Ahli Pedang Bayangan!” Pei Yan Fei menstabilkan pijakannya saat dia melihat Gu Master yang menyerangnya, tatapannya menjadi serius.

Bian Si Xuan yang memiliki cadar hitam menutupi wajahnya tertawa: “LORD Pei Yan Fei terlalu sopan.”

Dia berbicara dengan sangat hormat, tapi tindakannya tidak. Pedang bayangan hitam muncul lagi seperti kincir angin, menelan Pei Yan Fei.

” Kalau begitu aku akan membunuhmu dulu! “Pei Yan Fei tertawa keras saat dia menyerang ke depan .

” Pertarungan kita belum berakhir, kalian berdua akan pergi kemana? “Ouyang Bi Sang, Mo Shi Kuang datang sebelum iblis kembar jalur iblis.

Gao Yang dan Zhu Zai merasa pahit, mereka hanya bisa melanjutkan dan terlibat dalam pertempuran dengan Ouyang Bi Sang dan Mo Shi Kuang. Saat

ahli Master Gu terus bertarung, cincin pertempuran mereka terbentuk menjadi area yang berbeda, dan medan perang yang kacau secara bertahap menjadi jelas.

Puluhan cincin pertempuran besar diisi dengan peringkat empat hingga lima ahli. Di luar cincin besar, ada cincin pertempuran kecil dengan peringkat tiga Master Gu sebagai kekuatan utama.

Di luar lingkaran kecil, Master Gu peringkat rendah membentuk kelompok saat mereka bertarung bersama dalam tim.

Sebagai komandan utama, Hei Lou Lan dan Liu Wen Wu sedang duduk di tenda utama mereka, mengamati situasi pertempuran. Kadang-kadang, mereka memberi perintah dan mengirim pasukan elit mereka ke daerah medan perang untuk menstabilkan situasi atau mengejar keuntungan mereka.

Medan perang raksasa segera mengeluarkan aroma darah yang kental. Gu Masters terus jatuh, beberapa berubah menjadi es, sementara yang lain hangus, beberapa terkoyak sementara yang lain diracuni sampai mati.

Padang rumput yang bersih menjadi monster aneh, melahap darah segar dan kehidupan setiap menit dan detik.

Pertempuran itu begitu sengit, setelah beberapa saat, Hei Lou Lan dan Liu Wen Wu sama-sama berkeringat dingin.

Banyaknya korban membuat hati mereka menjadi dingin. Intensitas pertempuran membuat hati orang mati rasa.

Untuk menjaga situasi, keduanya dengan cepat mengirimkan kartu truf mereka, pasukan elit. Hanya

pasukan elit spanduk hitam dan elit putih besar yang tersisa untuk menguasai daerah tersebut.

Seiring waktu mengalir, kematian dan cedera menjadi berkurang, bagaimanapun, kekuatan ledakan hanya muncul di awal, sekarang, Gu Masters mengalami pengeluaran esensi purba yang intens dan mulai mengurangi penggunaannya, dengan cara ini, intensitas pertempuran mulai berkurang.

Pertempuran itu memasuki jalan buntu.

Kedua pasukan itu seperti dua raksasa yang bersaing dengan kekuatan yang sama. Kedua belah pihak bisa bola salju dari keuntungan kecil, sampai mereka muncul sebagai pemenang, dan menjadi pemenang medan perang.

“Kekuatan pertempuran tingkat tinggi kita baik-baik saja. Wolf King, sekarang setelah peringkat lima mantel jiwa yang mengintai Gu ada di tangan Anda, bersama dengan kelompok serigala binatang yang bermutasi, sisanya terserah Anda.” Hei Lou Lan mentransmisikan dengan miliknya Cacing Gu.

Di awal pertempuran, Fang Yuan sudah tidak berada di tenda utama, tetapi bersembunyi di suatu tempat di medan perang. Lokasi tepatnya tidak diketahui oleh Hei Lou Lan.

Fang Yuan menerima kata-kata Hei Lou Lan, tapi dia tidak menjawab. Dia memobilisasi kelompok serigala dan mulai berlari ke dua arah.

Suku Liu, Gu Masters tanpa sadar mengejar mereka, tetapi dengan cara ini, formasi ketat itu melonggarkan.

Melolong!

Sekelompok lebih dari delapan ratus kelompok serigala binatang bermutasi, terdiri dari serigala bermata putih, serigala hutan berdarah, serigala gila, serigala sirip hiu. Kelompok serigala itu seperti anak panah tajam, menembak dan menusuk ke arah kamp utama suku Liu.

Serangan Fang Yuan adalah pukulan yang fatal, ganas dan kejam, menyerang titik-titik vital musuh.

“Sekelompok bala bantuan binatang bermutasi seperti yang diharapkan ya.” Liu Wen Wu melihat serigala pengisian yang mengganggu formasinya, sejumlah besar Master Gu kehilangan nyawa mereka karena serigala saat dia mengerutkan kening dalam-dalam.

Gu Immortal suku Hei yang memasok serigala bermutasi adalah informasi yang mudah diperoleh, itu bukan rahasia.

Liu Wen Wu tidak terpengaruh, dia memiliki Gu Immortals suku Liu yang mendukungnya juga, bersama dengan seluruh suku Liu. Dia punya cara untuk menghadapi kelompok serigala binatang yang bermutasi ini.

“Bei Cao Chuan, sekarang waktunya menyerang.” Liu Wen Wu memerintahkan Guru Gu di sampingnya.

Bei Cao Chuan tanpa ekspresi, berdiri dari kursinya sambil mengerutkan kening: “Saya hanya bisa bertahan selama tujuh menit.”

Liu Wen Wu mengangguk: “Tidak khawatir, silakan.”

Bei Cao Chuan berjalan keluar dari tenda utama, esensi primitifnya dengan cepat habis saat dia mengaktifkan cacing Gu yang dia dapatkan belum lama ini.

Aura menyegarkan dari rumput dan kayu menyebar dari tubuhnya, dalam radius seratus li.

Semua rumput dalam jangkauan aura ini tumbuh dengan liar, dalam beberapa saat, mereka tumbuh lebih tinggi dari tinggi manusia. Bilah rumput besar saling terkait, membentuk boneka prajurit rumput tingkat dua.

Segera, ada seribu boneka prajurit rumput.

Bei Cao Chuan mengaktifkan cacing Gu-nya, saat cahaya berwarna giok menghujani. Boneka rumput bermandikan air hujan hijau, sebagian dari mereka maju ke peringkat tiga prajurit cangkang rotan. Di saat yang sama, wayang rumput peringkat dua masih tumbuh.

Bei Cao Chuan mengaktifkan cacing Gu-nya lagi, saat angin oranye bertiup di padang rumput. Saat angin bertiup, sebagian dari tentara rumput cangkang rotan maju ke peringkat empat tentara elit pedang rumput!

Kamp pusat yang kosong dengan cepat dipenuhi oleh pasukan tentara rumput. Sekaligus, itu menjadi area yang paling padat di medan perang.

Kelompok serigala bermutasi yang menyerang terhalang oleh rintangan ini.

Fang Yuan mengerutkan kening, dia memanipulasi dengan sepenuh hati. Dia bersembunyi di belakang darah serigala hutan, tubuhnya berubah dalam mantel jiwa Gu peringkat lima mengintai, itu seperti jubah kulit serigala hijau-abu-abu.

Mantel jiwa yang mengintai Gu memang luar biasa, itu menyembunyikan jiwa Fang Yuan dan memungkinkannya menyerang dengan kekuatan penuh.

Tetapi pada saat ini, Fang Yuan merasa bahwa dia sedang berjuang melawan seorang ahli jalur perbudakan.

Bei Cao Chuan memanipulasi tentara rumput saat air mata membanjiri wajahnya.

Dia sekarang memiliki dua jiwa dalam satu tubuh, untuk mengalahkan Raja Serigala Chang Shan Yin, sesepuh suku Bei Bei Cao Sheng mengorbankan dirinya dan mempercayakan jiwanya kepada Bei Cao Chuan. Menggunakan cacing Gu Liu Wen Wu, Bei Cao Chuan menyerap kekuatan jiwa Bei Cao Sheng, menyebabkan dia mencapai pencapaian master jalur perbudakan dalam waktu singkat ini.

Bei Cao Chuan awalnya adalah jalur perbudakan peringkat empat, Gu Master, dia juga pemimpin suku Bei, dia memiliki sumber daya klan, landasan jiwanya tidak lemah. Dengan bantuan Bei Cao Sheng, dia seperti harimau bersayap, kekuatan pertempuran jalur perbudakannya melonjak.

Kecuali bahwa langkah ini berdampak besar. Karena dia menggunakan jiwa orang lain, jiwa Bei Cao Chuan akan menjadi tidak murni dan dia akan mengalami penyimpangan ingatan, dia perlu

mengeluarkan sejumlah besar roh dan sumber daya, menggunakan jalur jiwa khusus cacing Gu untuk memberi makan jiwanya dan menyembuhkan masalah ini.

Tapi sekarang, untuk mengalahkan tentara suku Hei dan membalas dendam, Bei Cao Chuan tidak peduli dengan akibatnya.

Suku Hei telah mengundang Gao Yang dan Zhu Zai untuk memperbaiki jarak kekuatan pertempuran mereka yang lebih tinggi. Dan suku Liu memikirkan metode ini untuk mengisi kekuatan pertempuran tingkat rendah mereka, meningkatkan kekuatan Bei Cao Chuan ke master jalur perbudakan sehingga dia bisa membatasi Fang Yuan.

Sekaligus, kelompok serigala binatang bermutasi Fang Yuan nyaris tidak bisa dilawan oleh tentara tentara rumput.

“Kami memblokirnya? Hahah! Hei Lou Lan, kamu pasti kalah!” Liu Wen Wu melihat ini dan kekhawatiran di dalam hatinya lenyap, dia tertawa terbahak-bahak saat suaranya menggema di medan perang.

“Sialan...” Hei Lou Lan mengepalkan tinjunya dan mengatupkan giginya. Situasinya mengerikan, Gao Yang dan Zhu Zai berada dalam bahaya besar, dan kelompok serigala yang bermutasi tempat dia menaruh harapannya dibatasi di kamp musuh, tidak dapat maju!

Tanpa pilihan, dia harus mengerahkan pasukan panji hitam.

“Saudaraku, akhirnya saatnya bagi kita panji hitam untuk menyerang!” Komandan spanduk hitam menerima perintah ini dan berteriak dengan semangat.

Pasukan spanduk hitam dipelihara oleh suku Hei untuk waktu yang lama, kartu truf yang dibuat dari pengeluaran sumber daya dalam jumlah besar. Begitu mereka dikerahkan, mereka seperti pedang hitam yang menusuk ke medan perang, dengan mudah mengirisnya seperti tahu.

Seluruh pasukan spanduk hitam diperkuat oleh keinginan pertempuran Gu, mereka berani dan tak tertandingi, tidak takut mati. Mereka bisa menampilkan 120% dari kekuatan aslinya!

“Tidak bisa mengontrolnya lagi ya?” Mata Liu Wen Wu bersinar cemerlang, menatap gerakan pasukan spanduk hitam itu.

Saat dia melihat pasukan panji hitam membuat kurva di sekitar medan perang, menuju kemah pusatnya, dia langsung mengerti maksud Hei Lou Lan.

“Jadi kau mencoba untuk mempertaruhkan semuanya pada ini, mengumpulkan keuntunganmu dan menembus pasukan tentara rumput. Hmph, Bei Cao Chuan mengalami kesulitan melawan Chang Shan Yin, jika pasukan panji hitam muncul, dia pasti akan jatuh. Saat itu, Suku Hei akan mendapat sedikit keuntungan dan kelompok monster penting ini akan bebas menyerang.”

Berpikir begitu, Liu Wen Wu tertawa dengan arogan: “Suku Hei mu memiliki pasukan panji hitam, terkenal di dataran utara. Suku Liu ku juga memiliki grand white pasukan, dengan tingkat ketenaran yang sama. Persaingan panji hitam dan putih besar telah berlangsung selama ratusan tahun, mari kita lihat siapa yang menang hari ini.”

Di bawah komandonya, pasukan putih besar melepaskan salah satu dari tiga jurus pembunuh mereka secara langsung.

Pasukan putih besar meledak dengan cahaya putih yang menusuk.

Cahaya putih itu membentuk pilar cahaya raksasa yang menembus ke langit.

Pilar cahaya naik, tapi setelah sekejap, itu turun dari langit, menembaki area dimana pasukan panji hitam bergerak maju. Tiga komandan spanduk hitam melihat gerakan pembunuh yang dikenalnya ini dan memerintahkan pasukan mereka untuk tetap berjaga.

Pilar cahaya tersebar dan pasukan putih besar muncul dengan formasi yang ketat.

Pasukan putih besar adalah prajurit berjalan kaki, sementara pasukan spanduk hitam menunggangi kuda perang. Tapi dalam hal mobilitas, pasukan putih besar lebih unggul, tidak lain adalah kemampuan jurus pembunuh ini!